

Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) di Desa Potorono Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Rendita Dwibarto¹, Sri Maulidiyatus Sa'adah²

¹Ilmu Kesehatan Masyarakat, Stikes Surya Global Yogyakarta

ABSTRACT

Background of Study : Waste Garbage is one of the problems that exist in society where the impact will change people's behavior patterns. The community of Potorono Village, Banguntapan Bantul DIY has a problem with the impact of waste waste, namely the impact of waste disposal in the environment on people's behavior patterns. 3R waste management, through interviews with one of the waste bank informants, are not satisfied with the waste bank services, the community is not fully aware of waste disposal, difficulties in processing waste due to costs, lack of assistance and funds are still few, less people to make banks effective trash in the area. The purpose of this study was to determine the effect of knowledge and attitudes on waste management behavior with 3R in Potorono Banguntapan Village, Bantul DIY.

Methods : This study uses an observational quantitative design with a cross-sectional approach. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, questionnaires and documentation. And using the Total Sampling technique. The sample consisted of 30 samples of P2WKSS mothers. Data were analyzed using Chi Square.

Results : The results in this study there is a significant correlation between knowledge and behavior with p value = 0.01 < 0.05, and there is also a significant correlation between attitudes and behavior with p value = 0.01 < 0, 05.

Conclusion : The conclusion in the explanation is that P2WKSS women in knowledge and attitudes towards waste management with 3R are still not good. Meanwhile, the behavior of P2WKSS women towards waste management with 3R in Mertosanan Kulon Hamlet, Potorono Village Banguntapan Bantul DIY is balanced between good and bad. And after being given counseling, hopefully the insights of P2WKSS women will be wider.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, Waste Management.

Korespondensi: Rendita Dwibarto, Stikes Surya Global, Jalan Ahmad Yani, Mutihan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, D. I. Yogyakarta 55194 E-mail: Rdwibarto@gmail.com, Telp. 085722628078

PENDAHULUAN

Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai (Sucipto, 2012). Ketidakpedulian masyarakat terhadap sampah akan berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan, yang akan memengaruhi kualitas hidup masyarakat disebuah wilayah. Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara dengan salah satu informan bank sampah masyarakat masih memiliki keluhan masih kurang puas dengan pelayanan bank sampah karena belum merasa puas dengan pendapatan yang diberikan oleh bank sampah selanjutnya, belum sepenuhnya masyarakat memiliki kesadaran akan buang sampah, kesulitan dalam mengolah sampah dikarenakan biaya, kurang pendampingan dan dana yang masih sedikit, kurang orang untuk mengefektivitaskan bank sampah di daerah tersebut. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pengelolaan sampah dengan 3R di Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat analitik dengan menggunakan rancangan *kuantitatif observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Mertosanan Kulon Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020. Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dari ibu-ibu P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera), Teknik Sampling yang digunakan yaitu Total Sampling, Untuk Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa masyarakat P2WKSS di Dusun Mertosanan Kulon, Desa Potorono, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berusia 25-30 tahun sebanyak 6 orang (20%), berusia 31-35 tahun sebanyak 10 orang (33%) dan sebagian besar berusia 36-40 tahun sebanyak 14 orang (47%). Sedangkan Berdasarkan pendidikan diketahui lulusan S1 sebanyak 1 orang (3,33%), SMA sebanyak 16 orang (53,33%), SMP sebanyak 7 orang (23,33%) dan SD sebanyak 6 orang (20%).

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Pendidikan

| Usia | n | % |
|------------|----|-------|
| 25-30 | 6 | 20 |
| 31-35 | 10 | 33 |
| 36-40 | 14 | 47 |
| Pendidikan | | |
| S1 | 1 | 3,33 |
| SMA | 16 | 53,33 |
| SMP | 7 | 23,33 |
| SD | 6 | 20 |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden memiliki kategori pengetahuan baik sebanyak 13 orang (43%) dan kategori tidak baik sebanyak 17 orang (57%), sedangkan responden memiliki kategori sikap baik sebanyak 8 orang (27%), kategori cukup sebanyak 4 orang (13%), dan kategori kurang yaitu 18 orang (60%). Dan Responden memiliki kategori perilaku baik sebanyak 15 orang (50%) dan perilaku tidak baik sebanyak 15 orang (50%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah

| Kategori | n | % |
|--------------------|----|-----|
| Pengetahuan | | |
| Baik | 13 | 43% |
| Tidak Baik | 17 | 57% |
| Sikap | | |
| Baik | 8 | 27% |
| Cukup | 4 | 13% |
| Kurang | 18 | 60% |
| Perilaku | | |
| Baik | 15 | 50% |
| Tidak Baik | 15 | 50% |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil uji *chi square* menunjukkan ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan sampah 3R dengan nilai *p Value* sebesar 0,001. Pada variabel sikap diketahui ada pengaruh sikap terhadap perilaku pengelolaan sampah 3R dengan nilai *p Value* sebesar 0,001. Pada variabel sikap juga diketahui semakin tinggi sikap responden maka akan semakin tinggi pula perilaku responden dalam pengelolaan sampah dengan 3R, dan sebaliknya jika rendah sikap responden dalam pengelolaan sampah maka akan semakin rendah pula perubahan perilaku responden terhadap perilaku pengelolaan sampah dengan 3R.

Tabel 3. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Sampah 3R

| Kategori | P Value |
|--------------------|---------|
| Pengetahuan | |
| Baik | 0,001 |
| Tidak Baik | |
| Sikap | |
| Baik | |
| Cukup | 0,001 |
| Kurang | |

PEMBAHASAN

Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 sehingga nilai $P < 0,05$ maka H_a diterima

yang artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan sampah 3R di Dusun Mertosanan Kulon Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY 2021. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wawan and Dewi, 2010), pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi penginderaan terhadap suatu objek, pengetahuan itu sendiri dipengaruhi faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak pengetahuannya rendah pula. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak dari formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Menurut hasil penelitian (Meilya Farika Indah, 2015), ibu-ibu P2WKSS yang mempunyai pengetahuan kurang baik tentang pengelolaan sampah sebanyak, disebabkan karena kurangnya kemampuan mereka merespon tentang pertanyaan melalui kuesioner yang diberikan oleh peneliti, dan kurangnya informasi yang mereka dapatkan tentang pengelolaan sampah. Dalam uraian tersebut (Notoatmodjo, 2010), menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya juga akan semakin baik karena semakin ilmu serta materi yang diserap dan pendidikan yang tinggi juga akan menambah wawasan seseorang untuk lebih tau dan sebaliknya. Responden yang bekerja diluar rumah seperti wiraswasta dapat memungkinkan responden untuk berinteraksi dengan banyak orang, sehingga menambah

wawasan pengetahuan responden. Kondisi tersebut didukung pula dengan media informasi yang ada pada saat ini. Responden yang bekerja di dalam rumah seperti ibu rumah tangga memiliki keterbatasan interaksi dengan lingkungan menyebabkan kurangnya pengetahuan responden mengenai pengelolaan sampah.

Hasil uji bivariat variabel sikap menunjukkan bahwa uji *chi square* dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 sehingga nilai $P < 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya ada pengaruh sikap terhadap perilaku pengelolaan sampah 3R di Dusun Mertosanan Kulon, Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021. Sikap negatif (kurang) ibu-ibu P2WKSS di Dusun Mertosanan Kulon Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY yang lebih banyak dibandingkan dengan sikap yang positif (baik), hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah oleh ibu-ibu P2WKSS di Dusun Mertosanan Kulon Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY, hal ini berdasarkan uji statistik dengan uji *Chi Square* yaitu mendapatkan hasil *p value* $(0,01) < \alpha (0,05)$. Karena pengetahuan ibu-ibu banyak yang negatif (kurang) sehingga pengelolaan sampah juga kurang baik. Ibu-ibu P2WKSS di Dusun Mertosanan Kulon Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY lebih banyak memiliki sikap tentang pengelolaan sampah yang tidak baik, hal ini terjadi karena disebabkan kurangnya keyakinan dalam sikap ibu-ibu P2WKSS alam melakukan pengelolaan sampah dan cenderung berfikir negatif atau tidak mau tahu serta ada sebagian yang tidak merasakan manfaatnya sehingga dalam pengelolaan sampah menjadi tidak baik, hal ini sesuai dengan penelitian yang

menyebutkan sikap merupakan keadaan internal atau keadaan yang masih ada dalam diri manusia. Menurut Newcomb seorang ahli psikologi *social*, menyatakan bahwa "sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu". Pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa factor yakni pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan serta lembaga agama dan faktor emosional. Berdasarkan dengan paparan tersebut maka pendidikan sangat penting untuk membentuk sikap positif terhadap minimisasi sampah sehingga dapat diharapkan dapat meningkatkan perilaku terhadap pengelolaan sampah (N.A and Mulasari, 2017).

Perilaku membuang sampah tidak pada tempatnya tentunya akan berdampak pada manusia itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang diteliti terhadap perilaku ibu-ibu P2WKSS dalam pengelolaan sampah di Dusun Mertosanan Kulon Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY sudah baik, karena mereka menyadari bahwa dampak membuang sampah tidak pada tempatnya akan berdampak kepada diri mereka sendiri Faktor penguat dalam penelitian perilaku pengelolaan sampah di Dusun Mertosanan Kulon Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY yaitu adanya penyuluhan mengenai perilaku kesehatan dan petugas PMI. Faktor penguat adalah faktor yang menentukan apakah tindakan kesehatan mendapat dukungan atau tidak dan sumber penguat sangat bergantung pada tujuan. Adanya pengetahuan tidak langsung untuk meningkatkan kepada perilaku secara signifikan, akan tetapi dengan cara meningkatkan sikap, baru kemudian sikap meningkatkan perilaku dan sebesar apapun pengetahuan yang dimiliki, jika tidak didukung dengan sikap positif maka pengaruhnya terhadap perilaku akan kecil (N.A and Mulasari,

2017). Mengingat pengelolaan kebersihan dan persampahan suatu proses manajemen yang harus direncanakan, dilaksanakan dan di control dengan baik. Serta berdasarkan yang telah diteliti pula, di Dusun Mertosanan Kulon Desa Potorono Banguntapan Bantul DIY tersebut sudah disediakan tempat sampah masing-masing di depan rumah, sehingga mempermudah mereka dalam pembuangan sampah dan mempermudah petugas bank sampah dalam pengambilan sampah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) di Desa Potorono, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pengelolaan sampah dengan 3R di Desa Potorono, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Meilya Farika Indah, 2015. Indah. J. Publ. *Kesehat. Masy. Indones.* 2, 77.
- N.A, S.S., Mulasari, S.A., 2017. *Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat terhadap Sanitasi Dasar.* *J. Kesehat. Masy.* 11, 22–27.
- Notoatmodjo, 2010. *Promosi Kesehatan.* Rineka Cipta. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sucipto, C., 2012. *Teknologi Pengolahan Sampah Daur Ulang Sampah.* Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Wawan, A., Dewi, M., 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.* Nuha Medika, Yogyakarta.